

## BAB V

### P E N U T U P

#### KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan uraian serta analisa yang telah dikemukakan dalam Bab-bab terdahulu, maka secara garis besar pada Bab ini Penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi Pengawasan sebagai salah-satu fungsi organik dari Manajemen adalah sangat penting keberadaannya dalam upaya untuk mencapai tujuan, melalui pencegahan berbagai penyimpangan, penyelewengan, dan hal-hal yang dapat menghambat jalannya pencapaian tujuan organisasi, dengan kata lain, Pengawasan merupakan instrumen/sarana untuk membantu dalam usaha merealisasikan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas Biro Pengawasan Intern seperti melakukan mutasi dan meningkatkan kualitas tenaga pengawas melalui berbagai kursus dan penataran. Upaya tersebut telah meningkatkan pencapaian sasaran program pengawasan yang telah ditetapkan.
3. Terbatasnya jumlah Personil Pengawasan yang ada yang berjumlah 9 (sembilan) orang, jika dibandingkan

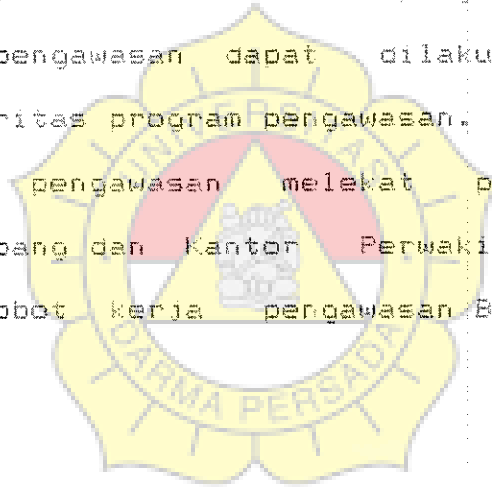
dengan beban kerja, luas bidang usaha, banyaknya objek yang diawasi dan wilayah operasional yang luas, yang mengakibatkan realisasi program pengawasan tidak mencapai sasaran yaitu 64 % pada tahun 1992 dan 75 % tahun 1993.

4. Kualitas personil pengawas mesin kurang memadai jika dibandingkan dengan kualifikasi yang ditentukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk Satuan Pengawas Intern BUMN/BUMD yaitu minimal berpendidikan D-III. Dari 9 (sembilan) personil pengawas intern 3 (tiga) orang memenuhi syarat dan 6 (enam) orang masih dibawah standar.
5. Kurang jelasnya alur-distribusi pelimpahan, wewenang dan tanggung-jawab, sebagai akibat kurang jelasnya uraian-pekerjaan ("job description") maka karyawan kurang memahami kepada siapa pula harus bertanggung jawab.

#### SARAN - SARAN

1. Dengan keterbatasan jumlah personil pengawas intern yang tersedia maka Perusahaan hendaknya mengadakan penambahan jumlah personil pengawas sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan Perusahaan.
2. Untuk memenuhi tingkat kualitas personil sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan disarankan :

- a. Untuk rekrutmen tenaga pengawas yang baru hendaknya minimal berpendidikan D-III.
  - b. Untuk tenaga pengawas yang belum memiliki standar perlu ditingkatkan kemampuannya dengan memberikan bea siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan tinggi baik tingkat sarjana muda ataupun sarjana.
3. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan intern dengan tenaga pengawas yang tersedia, maka sambil menunggu peningkatan kuantitas dan kualitas pengawas intern, pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan dengan mempertajam prioritas program pengawasan.
4. Meningkatkan kemampuan pengawasan melekat pada masing-masing Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan sehingga mengurangi bobot kerja pengawasan Biro Pengawas Intern.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### A. BUKU-BUKU

1. Arthur W. Holmes CPA. Penelaahan Buku Auditing Principles and Procedure, Penerbit Balai Lektor Mahasiswa, Jakarta, 1968
2. Hartanto, Akuntansi Untuk Usahawan, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1981
3. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Manajemen Dalam Pemerintahan, Penerbit Yayasan Penerbit Administrasi, Jakarta, 1985
4. Manullang. Dasar-Dasar Manajemen, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1981
5. Sondang P. Siagian, Filsafat Administrasi. Penerbit CV Haji Masagung, Jakarta, 1989
6. Soekarno. K. Dasar-Dasar Manajemen, Penerbit Miswar, Jakarta, 1986
7. Sujanto. Beberapa Pengertian di Bidang Pengawasan Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985

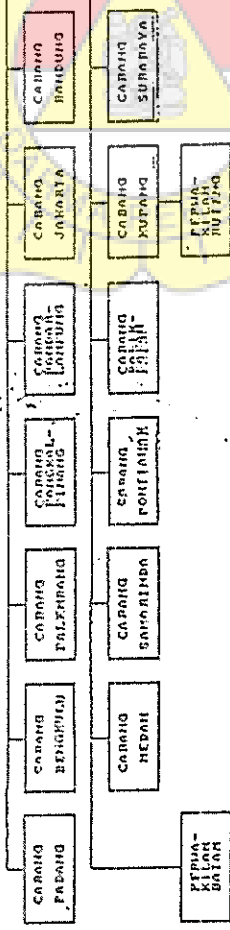
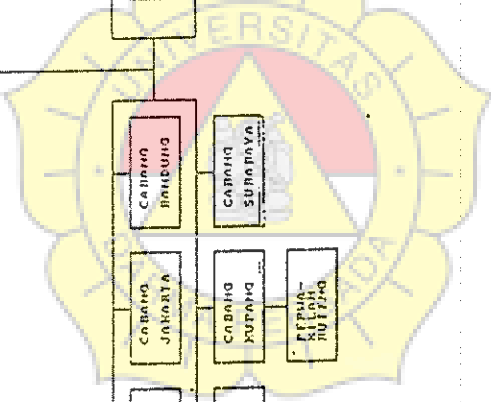
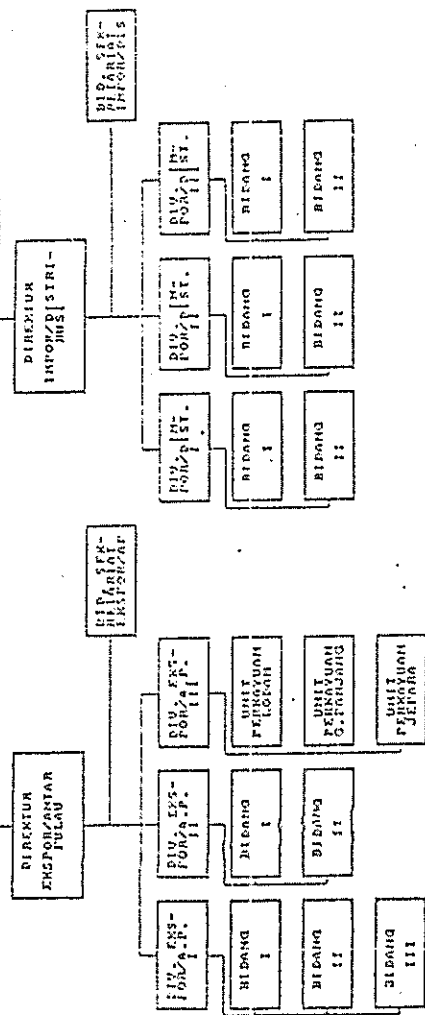
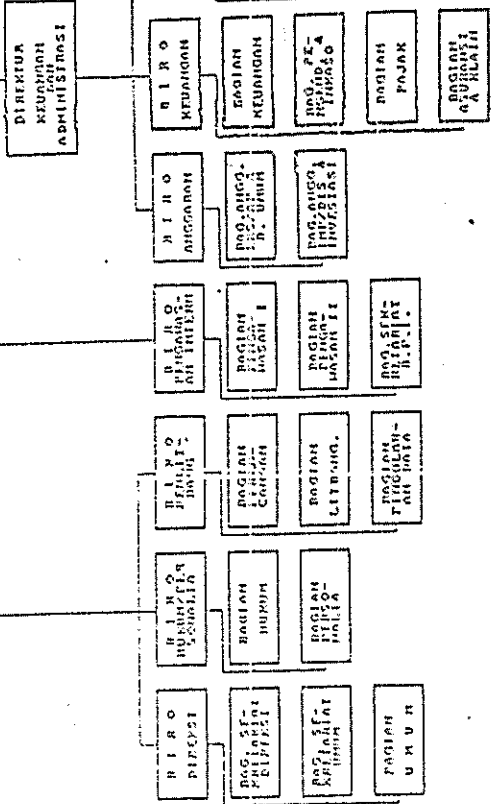
### B. LAIN-LAIN

1. Buletin FT. (Persero) Kerta Niaga No. 01 Agustus 1992
2. Laporan Direksi Atas Laporan Keuangan tahun buku 1990 (yang telah diaudit)

3. Surat Keputusan Direksi Kerta Niaga No. 013/SK/DU/I/  
Tentang Perubahan Sementara Struktur Organisasi Per-  
usahaan Perseroan (Persero) Kerta Niaga.
4. Surat Keputusan Direksi PT. Kerta Niaga No. 093/SK/  
PD/U/1991 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Per-  
usahaan Perseroan (Persero) Kerta Niaga.



DIREKTOR UTARA



PERUSAHAAN KESEKON (PERSERO)  
PT KERTAS NINGRA



I. D. HATOHANG  
DIREKTUR UTARA